

**PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN SAKEMKM  
PADA UMKM DI KECAMATAN PARIAMAN SELATAN (STUDI KASUS PADA  
UMKM KAMPUNG APAR INNOVATION CENTER)**

Pr

<sup>1</sup>Risa Wahyuni EDT, <sup>2</sup>Rista Wardani  
Program Studi Akuntansi Universitas Sumatera Barat  
[risawahyuniedt@gmail.com](mailto:risawahyuniedt@gmail.com), [ristawardani34@gmail.com](mailto:ristawardani34@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*This research has the aim of making the record and financial reporting carried out by UMKM Kampung Apar Innovation Center. (KAIC). To know the recording that UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC) has done has been in accordance with the application of SAK EMKM. This research uses qualitative methods with a type of descriptive approach. This research is carried out in several stages, namely, (1) data collection with interviews and observations, (2) data reduction, (3) data presentation, drawing conclusions. The results of this research showed that the financial recording system at UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC) is recorded manually and is still very simple, because the owner has not yet understood how to compile a financial report in accordance with the standards.*

**Keywords:** *financial statements, financial reporting, UMKM*

---

**ABSTRAK**

*Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC). Untuk mengetahui pencatatan yang dilakukan UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC) telah sesuai dengan penerapan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, (1) pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi, (2) reduksi data, (3) penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan pada UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC) dicatat manual dan masih sangat sederhana, hal tersebut dikarenakan pemilik masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar.*

**Keywords:** *Pencatatan keuangan, pelaporan Keuangan, UMKM*

---

**PENDAHULUAN**

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam ED SAK EMKM, Entitas Mikro Kecil Menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Pada tanggal 1 Januari 2018 SAK EMKM mulai berlaku efektif dan digunakan untuk entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi syarat-syarat akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

Laporan keuangan yang dibuat harus disajikan secara wajar, relevan sehingga informasi yang ada pada laporan

keuangan tersebut berguna dalam proses pengambilan keputusan, informasi yang disajikan tepat, sesuai dengan bukti-bukti transaksi yang ada, serta dapat mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan tersebut, jika entitas belum atau tidak mampu menyusun laporan keuangan pada periode sebelumnya, atau laporan keuangan yang disajikan pada periode sebelumnya dengan menggunakan SAK yang lain sehingga tidak konsisten dengan ED SAK EMKM maka laporan keuangan pertama yaitu entitas membuat pernyataan secara eksplisit atau secara terang-

terangan, tidak berbelit-belit dan tanpa terkecuali tentang kepatuhan terhadap ED SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangannya.

Pentingnya UMKM melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan agar pembukuan dalam UMKM tersebut terstruktur dengan rapi, bisa mengetahui laba rugi setiap tahunnya, bisa mengetahui bagaimana perkembangan usahanya, strategi apa yang seharusnya dilakukan untuk periode selanjutnya agar usahanya tetap berjalan dan semakin berkembang, maka dari itu penulis mengambil judul tentang Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Menggunakan SAK EMKM Pada UMKM di Kecamatan Pariaman Selatan (Studi Kasus Pada UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC)).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pencatatan Keuangan**

Pencatatan keuangan merupakan proses memasukkan data-data keuangan ke dalam media sistem pencatatan yang dapat berupa buku, yakni pencatatan data dilakukan dengan menulis pada lembar-lembar buku, jika sistem pencatatan data keuangan berupa perangkat komputer, pencatatan dilakukan dengan mengetik melalui keyboard. Pencatatan merupakan pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto dan atau penerimaan penghasilan sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang (Wijono, 2005).

Menurut Andarsari & Dura (2018) pencatatan atau pembukuan merupakan fungsi yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis, karena dapat mempermudah masyarakat dalam mengatur arus keuangan yang masuk dan keluar untuk bisa mengetahui secara terperinci keuntungan dan kerugian yang diperoleh suatu perusahaan.

### **Pelaporan Keuangan**

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang

mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya (Mulyani, 2014).

UMKM adalah suatu usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro dan juga merupakan suatu tindakan pengembangan usaha tertentu untuk mempercepat dalam pemulihan perekonomian untuk menampung program prioritas dan pengembangan dari berbagai sektor dan potensi, sedangkan usaha kecil adalah peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat (Wijoyo dkk, 2020).

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam ED SAK EMKM, Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia.

Penerapan SAK EMKM selama dua tahun berturut-turut dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, digunakan juga oleh entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak akan sangat mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha.

## **METODA**

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada UMKM yang ada di Kecamatan Pariaman Selatan. yaitu UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC). Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Laporan Posisi Keuangan

Kampung Apar Innovation Center (KAIC) berada di Jl. Samaun Bakri No. 59 Desa Kampung Apar Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Sumatera Barat. Lokasi ini sangat strategis dikarenakan berada di depan SMAN 3 Pariaman dan memudahkan masyarakat untuk berkunjung.

Banyak konsumen yang dimanfaatkan untuk pengembangan Kampung Apar Innovation Center (KAIC) baik yang di dalam Kota Pariaman maupun di luar Kota Pariaman. Jika banyak konsumen yang mengenal Kampung Apar Innovation Center (KAIC) maka akan semakin banyak permintaan konsumen sehingga produk yang ada di Kampung Apar Innovation Center (KAIC) dapat di kenal sampai ke seluruh Indonesia.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa direktur Kampung Apar Innovation Center (KAIC) melakukan pencatatan dan juga membuat laporan pembukuan. Tetapi direktur Kampung Apar Innovation Center (KAIC) menyadari bahwa di Kampung Apar Innovation Center (KAIC) masih melakukan pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan dengan sederhana.

Pencatatan dan penyusunan pembukuan di Kampung Apar Innovation Center (KAIC) belum sesuai dengan ilmu akuntansi karena tidak adanya tahapan-tahapan yang sesuai dengan siklus akuntansi yang berlaku dalam pencatatan dan penyusunan laporannya. Kampung Apar Innovation Center (KAIC) tidak menyusun laporan posisi keuangan dan juga tidak asset, liabilitas dengan rinci dan jelas serta tidak memperhitungkan harta kekayaan dan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Direktur juga mengatakan bahwa modal yang digunakan untuk memulai dan mengembangkan perusahaan ini dengan modal sendiri dan juga swadaya dari masyarakat serta bantuan dari instansi-instansi. Maka dari itu, bisa diketahui bahwa Kampung Apar Innovation Center (KAIC) tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sesuai yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan yang terdapat pada Kampung Apar Innovation Center (KAIC).

**Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan**

| KAIC                    |               |        |           |
|-------------------------|---------------|--------|-----------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN |               |        |           |
| Per Agustus 2022        |               |        |           |
| Keterangan              | Debit         | Kredit |           |
| Kas                     | Rp 11,037,000 |        |           |
| Perlengkapan            | Rp 3,526,000  |        |           |
| Peralatan               | Rp 2,170,000  |        |           |
| Akm. Peny. Peralatan    |               | Rp     | 635,000   |
| Modal                   |               | Rp     | 5,890,000 |

|                        |                      |                      |
|------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Pendapatan</b>      |                      | <b>Rp 12,456,000</b> |
| <b>Beban Lain-Lain</b> | Rp 2,248,000         |                      |
| <b>TOTAL</b>           | <b>Rp 18,981,000</b> | <b>Rp 18,981,000</b> |

Sumber: data diolah, 2022

### Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi yang disajikan adalah pendapatan dikurangi dengan beban-beban sehingga menghasilkan laba:

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi**

| <b>KAIC</b>                        |                      |
|------------------------------------|----------------------|
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>           |                      |
| <b>Per Agustus 2022</b>            |                      |
| <b>Pendapatan</b>                  | <b>Rp 12,456,000</b> |
| <b>Beban Operasional</b>           |                      |
| Beban Lain-Lain                    | Rp 2,248,000         |
| <b>Total Beban Operasional</b>     | <b>Rp 2,248,000</b>  |
| <b>Biaya Non Operasional</b>       |                      |
| Akm. Peny. Blender                 | Rp 335,000           |
| Akm. Peny. Mesin Penggiling        | Rp 300,000           |
| <b>Total Beban Non Operasional</b> | <b>Rp 635,000</b>    |
| <b>Total Beban Operasional</b>     | <b>Rp 2,883,000</b>  |
| <b>Laba KAIC</b>                   | <b>Rp 9,577,000</b>  |

Sumber: data diolah, 2022

**Tabel 3. Catatan Atas Laporan Keuangan**

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu unsur pada laporan keuangan yang memperlihatkan informasi

tambahan yang telah ada secara terperinci. Berikut ini merupakan rincian catatan atas laporan keuangan pada Kampung Apar Innovation Center (KAIC).

|  |
|--|
| <p><b>KAIC</b><br/><b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b><br/><b>AGUSTUS 2022</b></p>  |
| <p>1. UMUM<br/>KAIC didirikan pada tahun 2021 yang berdomosili di Jalan Samaun Bakri No. 59 Desa Kampung Apar Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan<br/>Laporan keuangan pada KAIC disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.</p> |

|    |   |               |
|----|---|---------------|
| b. | Dasar Penyusunan  |               |
|    | Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. |               |
| c. | Asset tetap   |               |
|    | Asset tetap yang ada di KAIC berupa blender dan mesin penggiling.   |               |
| 3. | KAS   |               |
|    | Kas   | Rp 11.037.000 |
| 4. | SALDO LABA  |               |
|    | Pendapatan  | Rp 12.456.000 |
|    | Beban   | Rp 2.883.000  |
|    | Saldo laba  | Rp 9.577.000  |
| 5. | PENDAPATAN PENJUALAN  |               |
|    | Penjualan   | Rp 12.456.000 |
| 6. | BEBAN LAIN-LAIN   |               |
|    | Beban lain-lain   | Rp 2.248.000  |

#### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Proses pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Kampung Apar Innovation Center (KAIC) masih sederhana dan masih dilakukan secara manual, sehingga pencatatan keuangan yang dilakukan tersebut hanya dapat dipahami oleh pihak internal yaitu pemilik dan anggota saja, dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk UMKM yang menyebabkan pencatatan keuangan tersebut tidak berbentuk seperti laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Dalam menjalankan usahanya, Kampung Apar Innovation Center (KAIC) belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, Kampung Apar Innovation Center (KAIC) belum menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Tidak adanya orang yang mumpuni dan mengerti dalam mencatat

dan menyusun laporan keuangan dalam suatu UMKM tertentu, minimnya keuangan untuk mempekerjakan seorang akuntan, minimnya ilmu tentang pembukuan yang mengakibatkan UMKM tidak bisa mengetahui perkembangan usahanya secara riil. Hal tersebut menjadi kendala bagi Kampung Apar Innovation Center (KAIC)

#### REFERENCES

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1),59-65.
- Amani, Tatik. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.

- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). Penerapan standar akuntansi entitas mikro kecil dan Menengah (sak emkm) dalam menyusun laporan keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 81-104.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Jusup, A. H. (2011). Dasar-dasar akuntansi (Ed. ke-7). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2020). PENERAPAN SAK EMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI FOOD CITY PASAR SEGAR KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah AkuntansiManajemen*, 3(2), 92-103.
- Kenneth, M., & Grazyina, M. (2013). The adoption of international financial reporting standards for small to medium enterprises in Zimbabwe. *International Journal of Asian Social Science*, 3(11), 2315-2349.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Maharani, S., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir dalam Mitigasi Bencana di Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1591-1597.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220-233.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudu. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527-532.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Nafaida, R., Fadlia, F., & Nursamsu, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Bagi Ibu PKK Gampong Sungai Pauh Pusaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35-41.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, M. A. (2019). Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan umkm di KOTA

- BATAM. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55-63.
- Rahadiansyah, R. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Retnani, L. P., Indrianasari, N. T., & Mudhofar, M. (2021). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM PADA UMKM TOKO SUGENG JAYA LUMAJANG. *Counting: Journal of Accounting*, 4(1), 155-163.
- Septiana, A. (2019). *Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan* (Vol. 96). Duta Media Publishing.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress.
- Statistik, Badan. Pusat. (2019). Analisis Hasil SE2016 Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil. *Jakarta: Badan Pusat Statistik*.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP*, 4(4), 10-16.
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 49-55.
- Timmerman, V. A., Mandey, S. L., & Van Rate, P. (2017). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Texas Chicken Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. 2008. Jakarta.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38-48.
- Wijono, W. W. 2005. Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Nasional: Upaya Konkrit Memutus Mata Rantai Kemiskinan. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, November 2005, hal.86-100.
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Sunarsi, D., Prasada, D., Setyawati, L., Lutfi, A. M., & Akbar, I. R. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Insan Cendekia Mandiri.